

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurangnya pengetahuan ibu tentang cara menyusui diantaranya disebabkan oleh faktor internal seperti kurangnya kesadaran dan motivasi dari ibu dan faktor eksternal seperti pendidikan, usia, kurangnya dukungan dari keluarga.

Dampak dari rendahnya pengetahuan ibu tentang cara menyusui menyebabkan nyeri dan lecet pada puting susu karena bayi tidak menyusui sampai areola payudara. Bila ia menyusui pada puting susu, maka akan mendapatkan ASI sedikit karena gusi tidak menekan laktiferus dan bayinya akan merasa nyeri karena adanya lecet pada puting susu, Bayi menjadi demam, kuning. (Reni Yuli Astutik, 2014).

Menurut WHO (2009) jumlah ibu yang berpengetahuan kurang tentang cara menyusui 32 % persen (Diunduh tanggal 28 mei 2014). Sedangkan di Kamboja jumlah ibu yang berpengetahuan kurang tentang cara menyusui 74%. (Diunduh tanggal 28 mei 2014). Berdasarkan data status kesehatan kota Ponorogo tahun 2008 pada 32 orang ibu menyusui di Ponorogo, didapatkan ibu yang berpengetahuan kurang tentang menyusui 59,38%. (Dinkes Ponorogo 2008).

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakkukan peneliti didapatkan 65% Ibu kurang mengetahui cara menyusui oleh karena kurangnya

pengetahuan Ibu tentang menyusui. Berdasarkan uraian diatas tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Tingkat Pengetahuan ibu tentang cara menyusui di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok periode April 2014.

1.2 Rumusan Masalah

Dari hasil wawancara diketahui tingkat pengetahuan ibu tentang cara menyusui di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok Periode 15 April 2014 adalah 50% dibandingkan penelitian yang sudah ada di Puskesmas Kecamatan Koja Jakarta Utara Tahun 2013 dengan hasil 16,3% responden berpengetahuan rendah .(Jurnal Kesehatan).

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Ibu cara menyusui di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok Periode 15 April 2014.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Diketuainya frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu cara menyusui di PKM Kec. Tanjung Priok Periode 15 April 2014.

1.3.2.2 Diketuainya Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu cara menyusui berdasarkan Usia Ibu di PKM Kec.tanjung Priok Periode 15 April 2014 .

1.3.2.3 Diketuainya Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu cara menyusui berdasarkan Jumlah Paritas di PKM Kec. Tanjung Priok Periode 15 April 2014 .

1.3.2.4 Diketuainya Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu cara menyusui berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu di PKM Kec. Tanjung Priok Periode 15 April 2014.

1.3.2.5 Diketuainya Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu cara menyusui berdasarkan Sumber Informasi yang Ibu Peroleh di PKM Kec. Tanjung Priok Periode 15 April 2014.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang cara menyusui . sehingga mengurangi timbulnya masalah-masalah dalam menyusui dan mensukseskan program pemerintah dalam menggalakan ASI eksklusif.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam hal ini penulis meneliti Tingkat Pengetahuan Ibu cara menyusui pada Ibu hamil di PKM Kec. Tanjung Priok periode april 2014. Karena banyaknya Ibu hamil yang kurang mengetahui teknik menyusui yang benar sehingga mempengaruhi kondisi bayi. Variabel yang akan diteliti adalah faktor demografi (usia Ibu, pekerjaan), faktor maternal (paritas, pengetahuan). Adapun data yang digunakan adalah data primer.